

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Fatmah. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers; 2000.
2. WHO. The Global Prevalence Of Anemia In 2011: Word Health Organization; 2015.
3. Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
4. Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia 2013.
5. Suabagio TDJ. Survei Kadar Hemoglobin pada Atlet Bulutangkis di Kota Batu dan Kota Malang.
6. WHO. Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity: Vitamin and Mineral Nutrition Information System.
7. Sharif SA. Hubungan Antara Status Gizi dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Muslim Indonesia. Window Of Health. 2018;1(1).
8. Hapsari M. Gaya Hidup, Status Gizi dan Stamina Atlet pada Sebuah Klub Sepak Bola Berita Kedokteran Masyarakat 2007;23(2).
9. Utami BN. Hubungan Pola Makan dan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. Keperawatan Soedirman. 2015;10(2).
10. Suryani D. Analisis Pola Makan dan Anemia Gizi Besi pada Remaja Putri Kota Bengkulu. Kesehatan Masyarakat Andalas. 2015;10(1):8-11.
11. Kosasi L, Yanis A Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Kadar Hemoglobin pada Mahasiswa Anggota UKM Pendekar Universitas Andalas. Kesehatan Andalas. 2014;3(2).
12. Chibriyah R. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Hemoglobin Santriwati Pondok Pesantren Al-Munawwir Krupyak Bantul [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah; 2017.
13. Mutohir T. Daya Tahan Aerobik: Direktorat Jenderal Olahraga; 2003.
14. Irawan MA. Metabolisme Energi Tubuh dan Olahraga. Sport Science Brief. 2007;01(07).
15. Departemen Kesehatan. Kesehatan Remaja. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
16. Salam A, Sofro. Darah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
17. Widayanti S. Analisis Kadar Hemoglobin pada Anak Buah Kapal PT. Salam Pacific Indonesia Lines di Belawan Tahun 2007 [skripsi]. Medan2008.

18. Norsiah W. Perbedaan Kadar Hemoglobin Metode Sianmethemoglobin Dengan Dan Tanpa Snrifugasi Pada Sampel Leukositosis. *Medical Laboratory Technology Journal*. 2015;1(2).
19. Citrakesumasari. Anemia Gizi, Masalah dan Pencegahannya. Yogyakarta: Kalika; 2012.
20. Briawan D. Anemia, Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 2012.
21. Widayastuti P. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Buku Kedokteran; 2005.
22. Sadikin M. Biokimia Darah. Jakarta: Widya Medika; 2013.
23. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG; 2008.
24. Welis W. Gizi Untuk Kebugaran2017.
25. Almatsier S, Soekatri M. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
26. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Gizi Olahraga Prestasi. Bakti Husada; 2014.
28. Badraningsih. Gizi Olahraga Universitas Negri Yogyakarta2018.
29. Denistikasari R. Hubungan Antara Asupan, Zat Besi (Fe) dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Siswi SMK Penerbangan Bina Dhiringtara Karanganyar [skripsi]: Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016.
30. Trisnawati I. Hubungan Asupan Fe, Zink, Vitamin C dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Negri 4 Batang [Skripsi]: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
31. Pineng P. Hubungan Antara Asupan Protein dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Tri Semester III di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. 2014.
32. Reka AN, Nugraheni. Hubungan Asupan Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12 dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin Siswa di SMP N 2 Tawangharjo Kabupaten Grobogan. *Kesehatan Masyarakat*. 2016;4(4).
33. Mahastuti F, Suroto. Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Aktivitas Fisik dan Kadar Hemoglobin dengan Kebugaran Jasmani. *Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(1).
34. Nopiana K, Meriwati. Hubungan Asupan Protein dan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin Media Kesehatan. 2015;8(1):01-99.

35. Sari A, Pamungkasari P, Lasti YR. Hubungan Asupan Fe dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Anemia di SMK 2 Muhammadiyah Sukoharjo dan SMA N 1 Nguter. University Reaserch Colloquium. 2017.
36. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
37. FHO/WHO/UNU. Human Energy Requirements: FHO/WHO/UNU Expert Consultation; 2001.
38. Kurniati, Jafar N. Nurhaedar Jafar. Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia pada Wanita Prakonsepsi di Kecamatan Ujung Tanah dan Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.
39. Rahfiludin MZ, Aruben R, Setiaputri KA. Hubungan Pengetahuan dengan Kadar Hemoglobin dan Kebugaran Jasmani Atlet Renang Klub TCS Semarang. Hang Tuah Medical. 2018;15(2).
40. Nurdini DA. Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Kadar Hemoglobin pada Atlet Sepak Bola. National College. 2017;6(1):28-34.
41. Prima A. Korelasi Kadar Hemoglobin dengan Kapasitas Aerobik Maksimal Atlet Sepak Bola Adolesen. Sosioteknologi. 2018;17(2).
42. Rahayu EP. Jaelani M. Asupan Fe, Kadar Hemoglobin, dan VO<sub>2</sub> MAX pada Siswa Sekolah Sepak Bola.
43. Permatasari FD, Adi AC, Dewi RC. Hubungan Status Gizi dan Level Aktivitas Fisik dengan Tingkat Kebugaran pada Pemain Bola Basket di UKM Basket. 2018:332-9.
44. Solicha CA. Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Vitamin C dan Pola Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMAN 1 Manyar Gresik. Media Gizi Indonesia. 2019;14(2):147-53.
45. Matayane SG, Shirley E. Kawengian S. Hubungan Antara Asupan Protein dan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi. e-Biomedik (eBM). 2014;3(3).
46. Zarianis. Efek Suplementasi Besi-Vitamin C terhadap Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar yang Anemia di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. 2006.
47. Widyaji SK, Mahmudiono T. Hubungan Pengeluaran Rumah Tangga, Asupan Protein dan Asupan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin pada Pekerja Tambang Tradisional Amerta Nutr. 2017:220-6.
48. Kurniasih E, Kuswari M, Nuzrina R. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro (Protein, Lemak, Karbohidrat) dan Gizi Mikro (Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12) dengan Kadar Hemoglobin Atlet Futsal Putri Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

49. Khatimah H. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi, dan Pengetahuan Terhadap Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di MAN 1 Surakarta. Surakarta: Muhammadiyah Surakarta 2017.
50. Tiastuti SE. Hubungan Asupan Zat Besi, Vitamin C dan Status Gizi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri kelas X di SMA N 1 Teras Kabupaten Boyolali. 2016.
51. Almatsier S. Basic Principles Of Nutrition. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
52. Linder M. Biokimia Nutrisi dan Metabolisme. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
53. Gibson RS. Principles of Nutritional Assesment. USA: Oxford University Press; 2005.
54. Astuti YT. Hubungan Makronutrien dan Kadar Hemoglobin dengan Aktivitas Fisik pada Remaja Putri di Asrama SMA MTA Surakarta Gizi. 2013.
55. Crouter SE, Dellavalle DM, HaasJD. Relationship Between Pshycal Activity, Pshycal Performance and Iron Status In Adult Women. Applied Phsyiology Nutrition and Metabolism. 2012;37:697-705.
56. Rakhra G, Masih D, Vats A. Effect Of Phsyical Activity and Age On Plasma Cooper, Zink, Iron And Magesium Concentration in Phsyical Active Healthy Males. Science Direct. 2017.
57. Hartati TR, Fauziah. Pengaruh Asupan Micro Nutrient, Aktivitas Fisik dan Jenis Kelamin terhadap Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar Penderita Anemia. Phsyical Education and Sports. 2012;1(2).

